

**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN KOMBINASI KOMPRES
HANGAT DAN MUROTAL AL-QUR'AN PADA PASIEN THYPOID
DENGAN HIPERTERMIA DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh :
Sri Wijayanti
NIM : A32020264**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN KOMBINASI KOMPRES HANGAT DAN MUROTTAL AL-QUR'AN PADA PASIEN THYPOID DENGAN HIPERTERMIA DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 17 Juli 2021

Pembimbing



(Eko Budi Santoso, S. Kep., Ns., M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Sri Wijayanti

NIM : A320264

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Asuhan keperawatan penerapan kombinasi kompres hangat dan murottal al-qur'an pada pasien thypoid dengan hipertermia di RSUD dr. Soedirman Kebumen

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 04 Oktober 2021

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu

Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD(.....)

Penguji Dua

Eko Budi Santoso, S. Kep., Ns., M. Kep (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh oranglain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 25 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



(Sri Wijayanti)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wijayanti
NIM : A320264
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Asuhan keperawatan penerapan kombinasi kompres hangat dan murottal al-qur’an pada pasien thypoid dengan hipertermia di RSUD dr. Soedirman Kebumen”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 10 September 2021

Yang menyatakan



(Sri Wijayanti)

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN KOMBINASI KOMPRES HANGAT DAN MUROTTAL AL-QUR'AN PADA PASIEN THYPOID DENGAN HIPERTERMIA DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

Latar Belakang: Demam typhoid merupakan salah satu infeksi yang terjadi di usus halus dan banyak terjadi di negara yang beriklim tropis. Typhoid ditandai dengan gejala klinis yang bervariasi seperti diare dan demam. Kompres hangat efektif menurunkan demam pada Typhoid. Dalam ilmu keperawatan ada berbagai macam bentuk terapi komplementer secara spiritual untuk mengubah suasana hati dan juga mempercepat pemulihan tidak terkecuali pada kasus demam salah satunya bacaan Al-Qur'an.

Tujuan: Melakukan Asuhan keperawatan penerapan kombinasi kompres hangat dan murottal al-qur'an pada pasien thypoid dengan hipertermia di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

Metode: deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek studi kasus yang akan dikaji adalah 5 pasien thypoid dengan hipertermia. Alat dalam penelitian ini adalah format asuhan keperawatan, Nursing Kit, SOP kombinasi kompres hangat dan murottal al-qur'an, format penilaian tanda gejala hipertermia. Penyajian data yang penulis lakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan data subjektif dan objektif, yang disajikan dalam metode pendokumentasian dan resume asuhan keperawatan

Hasil: Hasil pengkajian menunjukkan kelima pasien memiliki keluhan utama yang sama badan terasa panas. Diagnosa keperawatan prioritas pada Pasien I-V adalah hipertermi berhubungan dengan peningkatan laju metabolisme. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen manajemen hipertermia (I.15506) dan kombinasi kompres hangat dan murottal al-qur'an. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen hipertermia (I.15506) dan kombinasi kompres hangat dan murottal al-qur'an. Hasil evaluasi keperawatan pada kelima pasien menunjukkan adanya adanya penurunan suhu setelah dilakukan tindakan kombinasi kompres hangat dan murottal al-qur'an pada pasien thypoid dengan hipertermia yaitu 0,8°C-2,8 °C.

Rekomendasi: Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan SOP penanganan hipertermi menggunakan metode kombinasi kompres hangat dan murottal al-qur'an

Kata Kunci: kompres hangat, murottal al-qur'an, thypoid, hipertermia

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NERS PROFESSION OF NURSING PROGRAM
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF GOMBONG
KIA-N, AUGUST 2021**

Sri Wijayanti ¹⁾ Eko Budi Santoso ²⁾

ABSTRACT
NURSING CARE APPLICATION OF COMBINATION OF WARM COMPRESS AND
MUROTAL AL-QUR'AN IN TYPHOID PATIENTS WITH HYPERTHERMIA
AT RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

Background: Typhoid fever is an infection that occurs in the small intestine and is common in tropical countries. Typhoid is characterized by various clinical symptoms such as diarrhea and fever. Warm compresses are effective in reducing fever in Typhoid. In nursing, there are various forms of spiritually complementary therapies to change moods and also speed up recovery, not least in cases of fever, one of which is reading the Qur'an.

Objective: To provide nursing care using a combination of warm compresses and murottal al- qur'an in typhoid patients with hyperthermia at RSUD dr. Soedirman Kebumen

Method: descriptive with a case study approach. The case study subjects that will be studied are 5 typhoid patients with hyperthermia. The tools in this study were the nursing care format, the Nursing Kit, the SOP for the combination of warm compresses and murottal al-qur'an, the format for assessing signs of hyperthermia. Presentation of data that the author does by drawing conclusions based on subjective and objective data, which is presented in the documentation method and nursing care resume

Results: The results of the study showed that the five patients had the same main complaint as the body felt hot. Priority nursing diagnosis in Patients I-V is hyperthermia associated with increased metabolic rate. Nursing interventions carried out were hyperthermia management (I.15506) and a combination of warm compresses and murottal al-qur'an. The nursing implementation carried out was hyperthermia management (I.15506) and a combination of warm compresses and murottal al-qur'an. The results of the nursing evaluation on the five patients showed a decrease in temperature after the combination of warm compresses and murottal al-qur'an in typhoid patients with hyperthermia was 0.8°C-2.8.

Recommendation: The results of this nursing care can be used as a reference for the preparation of SOPs for handling hyperthermia using the combination method of warm compresses and murottal al-qur'an

Keywords: warm compresses, murottal al-qur'an, typhoid, hyperthermia

-
1. Student of Muhammadiyah University of Gombong
 2. Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Asuhan keperawatan penerapan kombinasi kompres hangat dan murottal al-qur’an pada pasien thypoid dengan hipertermia di RSUD dr. Soedirman Kebumen”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. DR Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Eko Budi Santoso, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kebumen, 18 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
BAB II KONSEP DASAR	7
A. Konsep Medis Demam Tifoid.....	7
B. Konsep Masalah Keperawatan	12
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	18
D. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE STUDI KASUS.....	23
A. Rancangan Studi Kasus	23
B. Subyek Studi Kasus	23
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	23
D. Fokus Studi Kasus.....	24
E. Definisi operasional.....	24
F. Instrumen Studi Kasus	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisis Data dan Penyajian Data	26
I. Etika Studi Kasus	26

BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Lokasi Studi Kasus	27
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	29
C. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data World Health Organization (WHO) pada tahun 2017, memperkirakan terdapat 17 juta kasus demam tifoid di seluruh dunia dengan insidensi 600.000 kasus kematian tiap tahun Case Fatality Rate (CFR) = 3,5%. Berdasarkan Laporan Ditjen Pelayanan Medis Departemen Kesehatan RI tahun 2017, demam tifoid menempati urutan ke 2 dari 10 penyakit terbanyak pasien rawat inap di Rumah Sakit di Indonesia dengan jumlah kasus 81.116 dengan proporsi 3,15% (Depkes RI, 2017).

Thypoid ditandai dengan gejala klinis yang bervariasi seperti diare dan demam, penyakit diare yang disebut gastroenteritis adalah penyakit yang ditandai dengan berkembangnya frekuensi defekasi lebih dari biasanya ($>3x$ / hari) disertai perubahan konsistensi tinja (menjadi cair), dengan tanpadarah atau lendir (Suraatmaja, 2017). Demam adalah keadaan ketika suhu tubuh mengalami peningkatan melebihi suhu tubuh normal diatas $37,5^{\circ}\text{C}$. Peningkatan suhu tubuh ini pula sebagai respon terhadap infeksi atau peradangan (Sodikin, 2012).

Demam typoid merupakan salah satu infeksi yang terjadi di usus halus dan banyak terjadi dinegara yang beriklim tropis. penyakit ini termasuk penyakit menular seperti yang tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia No.6 tahun 1962 tentang wabah. Penyakit ini mudah berpindah dari satu orang ke orang lain yang kurang menjaga kebersihan diri dan lingkungannya yaitu penularan secara langsung jika bakteri ini terdapat pada feses, urine atau muntahan penderita dapat menularkan kepada orang lain dan secara tidak langsung melalui makanan atau minuman (Djauzi, 2010). Penegakan diagnosis demam tifoid hanya dengan melihat tanda-tandaklinis sulit dilakukan karena tidak spesifiknya tanda-tanda dan gejala yang timbul. Gejala klinis demam tifoid yang timbul pada minggu pertama sakit

yaitu keluhan demam, nyeri kepala, malaise dan gangguan gastrointestinal (Sudoyo, 2013).

Komplikasi yang sering terjadi pada demam tifoid adalah perdarahan usus dan perforasi. Perdarahan usus dan perforasi merupakan komplikasi serius dan perlu diwaspadai. Sekitar 5 persen penderita demam tifoid mengalami komplikasi ini. Komplikasi lain yang lebih jarang antara lain pembengkakan dan peradangan pada otot jantung (miokarditis), pneumonia, peradangan pankreas (pankreatitis), infeksi ginjal atau kandung kemih, infeksi dan pembengkakan selaput otak (meningitis), serta timbulnya masalah psikiatri seperti mengigau, halusinasi, dan paranoid psikosis (Tjipto, 2009).

Gejala gastrointestinal pada kasus demam tifoid dapat berupa diare, obstipasi kemudian disusul diare, pada sebagian pasien lidah tampak kotor dengan putih ditengah sedangkan tepinya kemerahan. Pada saat demam sudah tinggi, pada kasus demam tifoid dapat disertai gejala sistem saraf pusat, seperti kesadaran berkabut atau delirium atau obtundasi, atau penurunan kesadaran mulai apati sampai koma (Putra, 2015).

Penatalaksanaan demam pada umumnya bertujuan untuk menurunkan suhu tubuh yang terlalu tinggi ke dalam batas suhu tubuh normal dan bukan untuk menghilangkan demam. Penatalaksanaannya terdiri dari dua prinsip yaitu pemberian terapi farmakologi dan non farmakologi. Penurunan suhu tubuh non farmakologi salah satunya menggunakan metode kompres hangat. Kompres hangat adalah tindakan dengan menggunakan kain atau handuk yang telah dicelupkan pada air hangat, yang ditempelkan pada bagian tubuh tertentu sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan menurunkan suhu tubuh. (Maharani, 2011)

Kompres hangat efektif menurunkan demam pada Typhoid yaitu dengan pemberian kompres hangat pada pembuluh darah yang besar sehingga dapat memberikan sinyal ke hipotalamus melalui sumsum tulang belakang. Saat reseptor yang peka terhadap panas dihipotalamus dirangsang, sistem efektor mengeluarkan sinyal melalui keringat dan

vasodilator perifer. Terjadinya vasodilator menyebabkan pembuangan panas melalui keringat dan dapat dapat menurunkan suhu tubuh. (Mohammad, 2012)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2009), di RSUP DR Wahidin Sudirohusodo Makassar menunjukkan bahwa pemberian kompres hangat pada daerah aksila dan dahi mempunyai efek dalam menurunkan suhu tubuh pada klien demam. Penurunan suhu tubuh klien yang dikompres hangat pada daerah aksila rata-rata $0,00933^{\circ}\text{C}$ sedangkan penurunan suhu tubuh klien yang dikompres air hangat di daerah dahi rata-rata $0,0378^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan penelitian Purwanti & Ambarwati (2013) menunjukkan bahwa rerata suhu tubuh pasien sebelum dilakukan tindakan kompres hangat sebesar $38,9^{\circ}\text{C}$ dan sesudah dilakukan intervensi rerata suhu tubuh pasien adalah $37,9^{\circ}\text{C}$. Pada uji analisis terjadi perubahan rerata suhu tubuh $0,97^{\circ}\text{C}$.

Hasil penelitian Fatmawati Mohamad (2012) tentang perbedaan efektivitas kompres hangat dalam menurunkan demam pada pasien thypoid abdominalis di RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo. Penelitian tersebut menunjukkan tindakan kompres air hangat efektif dalam menurunkan demam pada anak dengan penurunan mencapai 1°C . Penelitian Ramadani (2014) tentang perbandingan efektifitas kompres hangat dan kompres plester dalam menurunkan suhu tubuh pada bayi usia 0-1 tahun yang mengalami demam di Puskesmas Bergas Semarang menunjukkan rata-rata penurunan kompres air hangat sebesar $1,06^{\circ}\text{C}$, sedangkan kompres plester sebesar $0,64^{\circ}\text{C}$. Hal ini menunjukkan kompres air hangat lebih efektif dibandingkan kompres plester.

Didalam ilmu keperawatan ada berbagai macam bentuk terapikomplementer secara spiritual untuk mengubah suasana hati dan jugamempercepat pemulihan tidak terkecuali pada kasus demam. Mendengarkan bacaan Al-Qur'an akan menimbulkan efek positif berupa aktifnya kerja hati/ jantung, tidak tegang dan tidak goncang. Sedangkan ketenangan hati merupakan faktor penting yang akan merefleksikan kerja-kerja orang-organ tubuh (Al-Kahil, 2018).

Dampak Murottal Al-Qur'an terhadap orang yang memperdengarkannya yaitu membuat rileks, menurunkan hormon stres dan mengaktifkan hormon endorfin. Keadaan rileks ditandai dengan memperlambat frekuensi pernapasan, memperlambat frekuensi detak jantung, memperlambat frekuensi nadi dan memperlambat aktivitas gelombang otak (Billah, 2015).

Salah satu surah dalam Al Qur'an yang berfungsi sebagai syifa' dan dapat digunakan sebagai terapi murottal adalah surah Ar Rahman (Salim, 2012). Alunan surah Ar Rahman merdu jika pembacaannya tartil (sesuai dengan aturan pembacaan Al Qur'an yang benar). Surah Ar Rahman juga memiliki banyak ayat yang dibaca berulang-ulang sehingga mampu memberikan penekanan/penegasan alunan suara bagi pendengarnya. Kalimat yang dibaca berulang – ulang dapat mengalihkan perhatian dan berfungsi sebagai hypnosis, sehingga gelombang otak pasien akan menurun jika mendengarkannya, dalam keadaan ini otak memproduksi hormon serotonin dan endorfin yang menyebabkan seseorang merasakan rasa nyaman, tenang, bahagia (Gunawan, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada perawat yang berada di ruang perawatan didapatkan bahwa terapi yang sering digunakan dalam menangani demam di ruangan tersebut yaitu menggunakan terapi farmakologis yaitu obat antipiretik sedangkan terapi non farmakologis dan spiritual jarang digunakan di ruangan tersebut sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan asuhan keperawatan penerapan kombinasi kompres hangat dan murottal Al-Qur'an pada pasien thypoid dengan hipertermia.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan Asuhan keperawatan penerapan kombinasi kompres hangat dan murottal al-qur'an pada pasien thypoid dengan hipertermia di RSUD dr. Soedirman Kebumen

2. Tujuan khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien thypoid dengan hipertermia
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien thypoid dengan hipertermia
- c. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada pasien thypoid dengan hipertermia
- d. Memeparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien thypoid dengan hipertermia
- e. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien thypoid dengan hipertermia
- f. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien thypoid dengan hipertermia
- g. Memaparkan hasil pengukuran hipertermia sebelum dan sesudah inovasi tindakan kombinasi kompres hangat dan murottal al-qur'an pada pasien thypoid dengan hipertermia

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dalam bidang keperawatan pada pasien Thypoid dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan termoregulasi: hipertermi

2. Manfaat Praktis

a. Keluarga pasien

Hasil asuhan keperawatan ini dapat menjadikan acuan bagi keluarga pasien dalam mengatasi masalah hipertemia.

b. Profesi Keperawatan

Hasil asuhan keperawatan ini dapat sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan dalam hal melakukan penatalaksanaan hipertemia pada pasien thypoid menggunakan teknik kompres hangat sebagai salah satu pilihan terapi non farmakologi.

c. Institusi Pendidikan

Hasil asuhan keperawatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien thypoid.

d. Bagi Rumah Sakit

Hasil asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi meningkatkan pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan mandiri kepada pasien thypoid yang mengalami hipertermia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balitbang Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Djauzi S. (2010). Raih Kembali Kesehatan Mencegah Berbagai Penyakit Hidup Sehat Untuk Keluarga. Jakarta: Kompas.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental Keperawatan*, Edisi 7 Buku 2,. Jakarta : Salemba Medika,.
- Putra, S. T., (2015). *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis Edisi Kedua*. Jakarta:Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Ramatillah, D. L., Eff, A. R., & Lukas, S. (2015). Case Report Typhoid Fever at PGI Cikini Hospital, Jakarta. *Wood Industry/Drvna Industrija*,6(1).
- SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (II)*. Jakarta: DPP PPNI
- SLKI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (I)*. Jakarta: DPP PPNI
- Sodikin. (2012). *Prinsip Perawatan Demam Pada Anak*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Soedarmo, et al. (2014). *Buku Ajar : Infeksi dan Pediatri Tropis*, edisi 2, Jakarta : IDAI.
- Sudoyo A W, Setyohadi B, Alwi I dkk (2013). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing
- Suraatmaja. (2017). *Gastroenterologi anak*. Denpasar: Kapita Selekt
- Widagdo. (2011). *Masalah dan Tatalaksana Penyakit Infeksi Pada Anak*. Jakarta: CV Sagung Seto.

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan keperawatan penerapan kompres hangat pada pasien thypoid dengan hipertermia”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan penerapan kompres hangat pada pasien thypoid dengan hipertermia.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15- 20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa
Sri Wijayanti

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Sri Wijayanti dengan judul “Asuhan keperawatan penerapan kompres hangat pada pasien thypoid dengan hipertermia”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kebumen, 2021

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(_____)

SOP Kompres Air Hangat

Tujuan : Menurunkan demam

No	Tahap Persiapan	Ya	Tidak
1	Jelaskan prosedur dan demonstrasikan kepada keluarga cara kompres		
2	Persiapan alat : - Ember atau Waskom air - Air hangat (43-46 0 C) - Lap mandi 6 buah - Handuk mandi 1 buah - Seimut mandi 1 buah - Perlak besar 1 buah - Thermometer air raksa 1 buah - Selimut tidur 1 buah		
	Tahap Pelaksanaan		
3	Berikan kesempatan pasien untuk menggunakan urinal atau pispot sebelum kompres		
4	Ukur suhu pasien dan catat suhu sebelum kompres dan pemberian antipiretik		
5	Matikan pendingin ruangan (kipas angin atau AC ruangan)		
6	Buka seluruh pakaian pasien		
7	Letakkan lap mandi di kepala, aksila dan lipatan paha		
8	Lap ekstremitas selama 5 menit, badan, punggung dan bokong 10-15 menit.		
9	Hentikan prosedur jika pasien kedinginan atau menggigil, atau segera setelah suhu tubuh pasien mendekati normal		
10	Selimuti pasien dengan selimut tidur		
11	Pakaikan pasien baju yang tipis dan mudah menyerap keringat		
12	Catat suhu tubuh pasien sebelum dan setelah prosedur (60 menit setelah pemberian antipiretik)		
	Tahap Evaluasi		
13	Identifikasi perbedaan suhu tubuh setelah periode intervensi		

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
TERAPI MUROTTAL

Pengertian	Terapi murottal adalah rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori' (pembaca Al-Qur'an), lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia.
Tujuan	Tujuan terapi murottal adalah untuk menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak.
Manfaat	1. Mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil akan mendapatkan ketenangan jiwa. 2. Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau.
Persiapan	Tahap pre interaksi Persiapan perawat 1. Mengumpulkan data tentang klien 2. Menciptakan lingkungan yang nyaman 3. Membuat rencana pertemuan tindakan keperawatan 4. Mengukur tingkat nyeri

Persiapan alat	3. Persiapan Pasien Pasien dan keluarga diberi penjelasan tentang hal-hal yang akan dilakukan 4. Persiapan Alat a. Earphone b. MP3/Tablet berisikan murottal (Ar-Rahman) 5. Persiapan Perawat a. Menyiapkan alat dan mendekatkan ke arah pasien b. Mencuci tangan
Prosedur pelaksanaan	1. Mencuci tangan 2. Menghubungkan earphone dengan MP3/Tablet berisikan murottal (Ar-Rahman) 3. Pasien berbaring diatas tempat tidur 4. Letakkan earphone di telinga kiri dan kanan 5. Dengarkan murottla (Ar-Rahman) selama 15 menit
Prosedur pelaksanaan	Tahap terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan 2. Mengukur suhu badan 3. Berpamitan dengan klien 4. Membereskan alat 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan perawatan
Prosedur pelaksanaan	Hasil Dokumentasi 1. Catat tindakan yang telah dilakukan 2. Waktu dan tanggal tindakan 3. Nama Klien dan usia 4. Respon klien terhadap tindakan yang dilakukan 5. Nama perawat dan tindakan perawat



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No.461, Telp/Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website: <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

Email : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,Sp.Kep.J

NIK : 06039

Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis dibawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi: Judul Asuhan Keperawatan Penerapan Kombinasi Kompres Hangat dan Murrotal Al-Qur'an pada Pasien Thypoid dengan Hipertermia di RSUD Dr.Soedirman Kebumen.

Nama : Sri Wijayanti

NIM : A32020264

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Hasil Cek : 8 %

Gombong, 29 Agustus 2021

Mengetahui

Pustakawan

(Dwi Sundariyah)

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
P E R P U S T A K A A N

Jl. Yos Sudarso No.461, Telp/Fax. (0287) 472433 GOMBONG,54412

Website: <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

Email : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ike MardiatyAgustin, M.Kep.,Sp.Kep.J

NIK : 06039

Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis dibawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi: Judul Asuhan Keperawatan Penerapan Kombinasi Kompres Hangat dan Murrotal Al-Qur'an pada Pasien Thypoid dengan Hipertermia di RSUD Dr.Soedirman Kebumen.

Nama : Sri Wijayanti

NIM : A32020264

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Hasil Cek : 8 %

Gombong, 29 Agustus 2021

Mengetahui

Pustakawan

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

(

)

(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.666.6/IL.3.AU/F/KEPK/VIII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Sri Wijayanti

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

"ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN KOMBINASI
KOMPRES HANGAT DAN MUROTAL AL-QUR'AN
PADA PASIEN THYPOID DENGAN HIPERTERMIA
DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN"

NURSING CARE APPLICATION OF COMBINATION OF
WARM COMPRESS AND MUROTAL AL-QUR'AN IN
THYPOID PATIENTS WITH HYPERTERMIA
IN RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 21 Nopember

This declaration of ethics applies during the period 21 August, 2021 until November 21, 2021.

August 21, 2021
Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.Si M.P.H

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sri Wijayanti
NIM : A32020264
Nama Pembimbing : Eko Budi Santoso, S. Kep. Ns. M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
27-01-2021	Judul, BAB 1	
29-01-2021	Revisi BAB 1, tambahkan jurnal, BAB II	
01-02-2021	Revisi bab II, BAB III, tambahkan pemberian kompres hangat di definisi operasional	
18-02-2021	Revisi BAB III,	
18-02-2021	Acc Proposal	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep)